

NEWSLETTER

Informasi seputar sivitas akademika Universitas Siber Asia
BERITA DWI MINGGUAN

**FAMILY
OF UNSIA**



Marhaban Ya Ramadan...

Kepada seluruh sivitas akademika Universitas Siber Asia (UNZIA) yang menjalankan ibadah puasa, kami mengucapkan "Marhaban Ya Ramadan" dan Selamat Menjalankan Ibadah Puasa pada Bulan Ramadan 1446 Hijriah. Semoga bulan suci ini menjadi momen yang penuh berkah, ketenangan, dan kedamaian bagi kita semua.

Ramadan adalah bulan yang istimewa, di mana kita diberikan kesempatan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, memperbaiki diri, dan meningkatkan kualitas ibadah. Semoga kita semua diberi kekuatan, kesehatan, dan ketabahan dalam menjalankan ibadah puasa serta berbagai amalan lainnya, seperti shalat tarawih, tadarus Al-Qur'an, zakat dan sedekah.

Bulan Ramadan bukan hanya tentang menahan lapar dan dahaga, tetapi juga tentang menahan diri dari segala hal yang dapat mengurangi pahala puasa. Mari kita jadikan Ramadan sebagai momentum untuk:

- Meningkatkan Iman dan Takwa: Dengan memperbanyak ibadah dan mengingat kebesaran Allah SWT.
- Memperkuat Solidaritas Sosial: Dengan berbagi kepada sesama melalui sedekah, zakat, dan kegiatan sosial lainnya.





UNSIASIA di Ajang Bandung Campus Update 2025

Universitas Siber Asia berpartisipasi dalam acara Bandung Campus Update yang diselenggarakan di Bandung Convention Centre pada tanggal 19-21 Februari 2025. Acara ini menjadi ajang penting bagi calon mahasiswa dari seluruh Indonesia terutama Bandung Jawa Barat untuk mendapatkan informasi terkini seputar pendidikan tinggi, program studi, dan peluang karir di masa depan. Keikutsertaan UNSIASIA dalam acara ini merupakan bagian dari komitmen UNSIASIA untuk terus berkontribusi dalam memajukan pendidikan di Indonesia.

Selama tiga hari penuh, tim UNSIASIA menyambut ribuan pengunjung yang antusias dengan penuh semangat. Booth UNSIASIA menjadi salah satu yang ramai dikunjungi, informasi menarik yang disajikan terkait program studi unggulan, fasilitas modern, dan keunggulan akademik yang ditawarkan oleh Universitas Siber Asia.

UNSIASIA juga memperkenalkan berbagai inovasi terbaru dalam pembelajaran online yang fleksibel, modern, dan terintegrasi dengan perkembangan teknologi terkini. Melalui presentasi interaktif dan demo langsung, calon mahasiswa dapat merasakan pengalaman belajar di UNSIASIA yang mengedepankan teknologi digital dan pembelajaran berbasis online.



[Klik Untuk Menonton](#)

UNIVERSITI TEKNOLOGI MALAYSIA BERKUNJUNG KE UNSIA



Pada hari Selasa, 18 Februari 2025, Universitas Siber Asia (UNSA) yang berlokasi di Ragunan, Jakarta Selatan, menerima kunjungan delegasi dari Universiti Teknologi Malaysia (UTM). Kunjungan ini dilakukan dalam rangka peninjauan kerja sama di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Delegasi UTM yang hadir, Associate Prof. Dr. Siti Zaiton Mohd Hashim, Associate Prof. Dr. Mohd Shahizan Othman, Associate Prof. Dr. Mohd Murtadha Mohamad, dan Apri Junaidi.

Disambut dengan hangat oleh Dr. Ucu Darusalam, ST., MT. (Wakil Rektor Bidang Akademik, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat), Ir. Abdul Wahab Bangkora, M.Sc. (Wakil Rektor Bidang SDM, Kerjasama, dan Kemahasiswaan), serta Para Ketua Program Studi dan pejabat struktural UNSA lainnya.

Kunjungan ini merupakan komitmen kedua institusi untuk mempererat hubungan dan menjalin kerja sama yang saling menguntungkan. Pertemuan ini menjadi momen penting untuk membahas prospek kerja sama yang dapat diwujudkan antara UTM dan UNSA, khususnya dalam mengimplementasikan nilai-nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi.



ARTIKEL**X Setelah 8 Bulan Elon Musk Menjabat: Ujaran Kebencian Meningkat Hebat**

Penulis : Michael Jensen :Associate professor in the Faculty of Business, Government, and Law, University of Canberra, University of Canberra

Memuat Ulang Artikel Dari : <https://theconversation.com>

Sumber : <https://theconversation.com/x-setelah-8-bulan-elon-musk-menjabat-ujaran-kebencian-meningkat-hebat-250456>

Ujaran kebencian di X (sebelumnya Twitter) secara konsisten naik 50% selama delapan bulan sang miliarder teknologi Elon Musk mengambil alih media sosial tersebut, berdasarkan temuan riset terbaru.

Riset tersebut memantau angka ujaran kebencian eksplisit, termasuk berbagai macam kata-kata hinaan bernada rasial, homofobik, dan transfobik.

Riset yang dipublikasikan di jurnal PLOS ONE tersebut dijalankan oleh tim peneliti yang dipimpin oleh Daniel Hickney dari University of California, Berkeley.

Penelitian Hickney dan tim secara gamblang memaparkan bahwa X yang awalnya diciptakan untuk mengeratkan hubungan pertemanan dan keluarga, tapi telah berubah menjadi tempat di mana ujaran kebencian tumbuh subur. Fenomena ini sangat mengkhawatirkan mengingat ujaran kebencian di dunia maya memiliki terkait dengan tindakan kejahatan bermotif kebencian di ranah luring.

Janji yang tak kunjung terpenuhi

Pada 27 Oktober 2022, Musk membeli X seharga US\$44 miliar (setara Rp723,8 triliun) sekaligus menjadi CEO platform media sosial tersebut. Akuisisi ini diiringi janji untuk mereduksi ujaran kebencian dan memberantas bot serta akun palsu.

Setelah membeli X, Musk justru membuat perubahan dengan melonggarkan moderasi konten....



[Klik Untuk Membaca](#)

PERSPEKTIF

RAMADAN, WAKTU YANG TEPAT UNTUK BERUBAH MENJADI LEBIH BAIK



Ramadan bukan hanya soal menahan lapar dan haus, tetapi juga kesempatan emas untuk memperbaiki diri. Selama satu bulan penuh, kita diberi peluang untuk membangun kebiasaan yang lebih baik, mengendalikan emosi, serta lebih dekat dengan Tuhan dan sesama. Momen ini bisa jadi titik balik untuk melakukan transformasi diri yang tidak hanya bertahan selama Ramadan, tapi juga di bulan-bulan berikutnya.

Belajar Sabar dan Mengendalikan Diri

Puasa mengajarkan kita untuk menahan diri, bukan hanya dari makanan dan minuman, tetapi juga dari emosi negatif seperti marah dan rasa malas. Saat berpuasa, kita dipaksa untuk berpikir sebelum bereaksi, belajar sabar ketika menghadapi situasi sulit, dan lebih bijak dalam mengambil keputusan. Jika kebiasaan ini bisa terus dilatih, kita bisa menjadi pribadi yang lebih tenang dan dewasa dalam menghadapi tantangan hidup.

Selain itu, Ramadan juga melatih kita dalam mengontrol hawa nafsu. Dalam keseharian, kita sering kali terbiasa memenuhi keinginan tanpa berpikir panjang. Dengan berpuasa, kita belajar untuk menunda kepuasan sesaat demi mendapatkan manfaat yang lebih besar di kemudian hari.



[Klik Untuk Membaca](#)

PERSPEKTIF

TANTANGAN BAGI PENYANDANG DISABILITAS DI INDONESIA AKIBAT PEMANGKASAN ANGGARAN KOMISI NASIONAL DISABILITAS



Pemangkasan anggaran Komisi Nasional Disabilitas (KND) baru-baru ini telah menimbulkan kekhawatiran mengenai kemampuan lembaga tersebut dalam menjalankan fungsinya untuk melindungi dan memajukan hak-hak penyandang disabilitas di Indonesia. Awalnya, muncul kabar bahwa anggaran KND hanya tersisa Rp500 juta, tetapi Menteri Sosial Saifullah Yusuf telah mengklarifikasi bahwa anggaran yang sebenarnya tersedia adalah Rp3,03 miliar, setelah sebelumnya dipangkas dari Rp6,91 miliar. Pemangkasan ini merupakan bagian dari kebijakan efisiensi anggaran yang diterapkan pemerintah.

Menurut data Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendagri), pada tahun 2023 terdapat sekitar 22,97 juta penyandang disabilitas di Indonesia, atau sekitar 8,5% dari total populasi. Namun, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) berdasarkan Long Form Sensus Penduduk 2020 mencatat jumlah penyandang disabilitas mencapai 933.893 orang. Perbedaan angka ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan definisi dan metode pengukuran disabilitas yang digunakan.

Dengan anggaran Rp3,03 miliar, jumlah ini masih sangat terbatas jika dibandingkan dengan jumlah penyandang...



[Klik Untuk Membaca](#)

POLEMIK BBM & ETIKA KEPADA KONSUMEN



Lagi-lagi kita mendengar berita yang sangat tidak menyenangkan tentang dugaan manipulasi Pertamina yang dilakukan oleh pejabat Pertamina. Kasus dugaan korupsi dalam tata kelola minyak mentah dan produk kilang di PT Pertamina Patra Niaga menjadi perhatian publik setelah Kejaksaan Agung (Kejagung) mengungkap dugaan penyimpangan yang merugikan negara hingga Rp193,7 triliun. Kasus ini melibatkan sejumlah petinggi Pertamina dan pihak swasta yang diduga melakukan manipulasi dalam impor minyak mentah serta praktik penyimpangan lainnya.

Penyidikan Kejagung mengungkap beberapa modus yang diduga dilakukan oleh para tersangka. Salah satu modus utama adalah manipulasi produksi kilang, di mana beberapa pejabat Pertamina diduga sengaja mengatur produksi minyak bumi dalam negeri agar tidak terserap secara optimal. Mereka mengkondisikan rapat optimalisasi hilir untuk menurunkan produksi kilang, yang kemudian digunakan sebagai alasan untuk melakukan impor. Dengan cara ini, mereka menciptakan kondisi yang seolah-olah membutuhkan lebih banyak minyak mentah impor, padahal sebenarnya hal tersebut bisa dihindari jika produksi dalam negeri dimanfaatkan secara maksimal.

Modus berikutnya adalah dugaan impor minyak mentah melalui broker, di mana kebutuhan minyak mentah...



[Klik Untuk Membaca](#)

BANGKIT BERSAMA, LAWAN BULLYING



Di tengah arus digital dan interaksi sosial yang semakin kompleks, bullying, secara fisik maupun siber, masih menjadi isu serius yang kian terus terjadi di sekolah, tempat kerja, dan komunitas. International Stand Up to Bullying Day (28 Februari 2025) hadir sebagai momen untuk menggalang semangat dan dukungan bersama untuk melawan segala bentuk intimidasi. Peringatan ini diadakan 2 kali dalam 1 tahun, pada bulan Februari dan November, dengan tujuan untuk mengajak semua orang untuk “bangkit bersama” dan menciptakan lingkungan yang lebih aman, nyaman, dan inklusif bagi setiap individu.

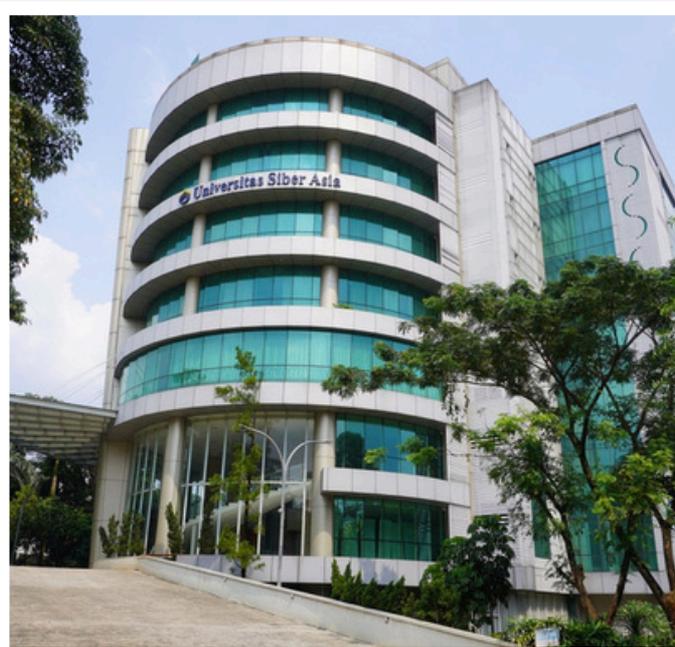
Bagaimana asal mula International Stand Up to Bullying Day? Ini semua dimulai dari aksi kecil yang luar biasa dari 2 siswa dari Nova Scotia, yaitu Travis Price dan David Shepherd. Mereka melakukan gerakan ini dengan keberanian sederhana, dengan membeli dan memakai kaos pink sebagai bentuk dukungan untuk temannya yang menjadi korban bullying. Kemudian, gerakan ini dengan cepat menyebar ke berbagai sekolah dan komunitas, hingga pada akhirnya menjadi peringatan internasional sejak tahun 2008. Dari sebuah aksi sederhana oleh siswa sekolah, kini International Stand Up to Bullying Day telah menyatukan lebih dari 25 negara dalam upaya bersama melawan bullying.



[Klik Untuk Membaca](#)

PENDAFTARAN DI UNSIDA

AYO MENDAFTAR! AJAK KELUARGA,
SAHABAT DAN TEMAN-TEMAN KAMU



Tim Redaksi UNSIA NEWS

Joko Suhariyanto, S.E., M.M.CPOD

Kontributor:

Elvira Rahmaniar Rahmi

Joanne Landy Tantreece

Efthariena

Yusuf Maulana (Desain Grafis)

Email:

timnewsletterunsia@gmail.com



081295544717



@univsiberasia



@univsiberasia



@univsiberasia



(021) 27806189

www.unsia.ac.id